

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi untuk menyusun konteks penelitian guna memperoleh data valid sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu proses pengumpulan dan analisis data berbasis angka untuk menjawab pertanyaan penelitian.² Data yang diperoleh dari populasi dan sampel dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³ Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang mengkaji fenomena melalui data numerik, yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik.⁴

Metode kuantitatif menjelaskan fenomena melalui data numerik yang kemudian diolah secara statistik. Proses ini melibatkan penggunaan angka dalam pengumpulan, interpretasi, hingga penyajian hasil, termasuk kesimpulan yang sering disertai visualisasi seperti tabel, grafik, atau diagram untuk mendukung pemahaman.⁵

Penelitian kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menguji teori tertentu melalui analisis hubungan antarvariabel. Pendekatan ini diterapkan pada populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data

¹ Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

² Kasiram, *Metodologi Penelitian kualitatif–kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008) 149.

³ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), 82.

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), 48.

⁵ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

dilakukan secara kuantitatif melalui teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey*, di mana data dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner atau angket. Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (*X*) dan variabel terikat (*Y*). Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam konteks yang terukur dan sistematis.⁷

Dalam penelitian dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Santri Kelas IV SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan*", variabel-variabelnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab dalam penelitian ini. Pada judul tersebut, variabel bebasnya adalah *Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim*. Pembelajaran ini merujuk pada proses pengajaran dan pengkajian kitab yang berisi pedoman etika belajar bagi santri, yang diharapkan dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat.

b. Variabel Terikat (Dependent Variables)

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat, yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung : Penerbit Alfabeta,2008), 6.

1. Kedisiplinan Santri:

Mengacu pada tingkat kepatuhan santri terhadap aturan, tata tertib, dan waktu, baik dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari di kelas SMK.

2. Prestasi Santri:

Mengacu pada hasil belajar atau pencapaian akademik yang diraih oleh santri, yang diukur melalui nilai akademik atau indikator keberhasilan lain yang relevan.

Penelitian ini berusaha mengungkap apakah metode dan materi yang diajarkan melalui Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan dan prestasi santri. Dalam hal ini, pembelajaran kitab tersebut dipandang sebagai strategi pendidikan yang berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin sekaligus mendorong capaian prestasi belajar.

B. Desain Penelitian

Komponen Penelitian	Penjelasan
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif
Jenis Penelitian	Asosiatif kausal
Tujuan Penelitian	Menganalisis pengaruh pembelajaran kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> terhadap kedisiplinan dan prestasi santri.
Filosofi Penelitian	Positivisme, berfokus pada data empiris yang dapat diukur secara objektif untuk menguji hubungan antarvariabel.
Populasi Penelitian	Santri kelas IV SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan.

Sampel Penelitian	Teknik sampel acak sederhana (<i>simple random sampling</i>) untuk memilih 70% dari total populasi santri.
Variabel Bebas (X)	Pembelajaran kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> (termasuk metode, durasi, dan materi yang diajarkan).
Variabel Terikat (Y1)	Kedisiplinan santri (diukur melalui observasi dan skala likert dalam kuesioner).
Variabel Terikat (Y2)	Prestasi santri (diukur melalui nilai akademik atau ujian tertentu terkait kitab dan pelajaran lain).
Teknik Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none">- Kuesioner untuk mengukur kedisiplinan dan persepsi santri.- Dokumentasi nilai akademik untuk mengukur prestasi.
Instrumentasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none">- Kuesioner berbasis skala Likert (1-5).- Format dokumentasi nilai santri.
Teknik Analisis Data	<ul style="list-style-type: none">- Uji validitas dan reliabilitas instrumen.- Analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
Langkah-langkah Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan populasi dan sampel.2. Menyusun instrumen penelitian.3. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan dokumentasi.4. Menganalisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.⁸ Populasi mencakup keadaan serta jumlah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri khas tertentu, baik terkait dengan unit-unit populasi maupun bagian-bagian yang menyusun populasi tersebut.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri kelas IV SMK Pondok Pesantren Al-Islam Joresan yang diperkirakan ada sekitar 120 santri.

2. Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Metode ini dilakukan secara acak, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden.¹⁰ Pendekatan ini memastikan representasi yang objektif dan mengurangi bias dalam proses pengambilan sampel, menjadikannya sesuai untuk penelitian dengan populasi yang heterogen.¹¹

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian dengan populasi yang besar, tidak selalu memungkinkan untuk mengkaji seluruh anggota populasi secara langsung. Oleh karena itu, digunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfa Beta, 2015),119

⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 83.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), 81.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*.(Bandung : Penerbit Alfabeta,2015), 126.

sampel yang diambil secara hati-hati agar benar-benar *representatif* terhadap populasi. Penentuan ukuran sampel sering kali dilakukan menggunakan rumus Slovin, terutama ketika jumlah responden dalam populasi telah diketahui, sehingga hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara akurat.¹²

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam sebuah penelitian berdasarkan populasi tertentu, dengan mempertimbangkan margin of error (tingkat kesalahan) yang diinginkan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- E : Tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*)

Asumsi Penelitian:

- Jumlah populasi (N) : 100 santri.
- Margin of error (e) : 5% atau 0,05 (standar umum dalam penelitian).

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

¹² P. C. Susanto dkk., “Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka),” dalam *Jurnal Ilmu ...*, pdfs.semanticscholar.org, 2024, <https://pdfs.semanticscholar.org/26fd/758bda9cad72c4c0edfb0bd8898ebd04fed2.pdf>.

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Namun, setelah mempertimbangkan kondisi lapangan, efisiensi waktu, dan keterbatasan sumber daya, maka jumlah sampel yang diambil adalah 39 santri. Meski lebih kecil dari hasil perhitungan Slovin dengan margin kesalahan standar, pemilihan 39 santri dilakukan secara terstruktur dan tetap mempertimbangkan keterwakilan karakteristik populasi, sehingga diharapkan tetap mampu memberikan gambaran yang valid terhadap populasi secara umum.

Peneliti mengumpulkan data dari responden menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket, yang terdiri atas serangkaian pertanyaan terstruktur. Teknik ini dirancang untuk memperoleh jawaban langsung dari responden serta mendukung proses observasi dalam rangka pengumpulan data yang relevan dan sistematis.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang diterapkan dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Dalam penelitian ini, digunakan dua metode utama, yaitu angket

dan observasi.¹³ Metode angket, atau *kuesioner*, dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden, menggunakan angket tertutup yang telah menyediakan pilihan jawaban sehingga memudahkan responden dalam menjawab. Sementara itu, metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan objek penelitian, memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai kondisi objek yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian¹⁴ merupakan alat yang dirancang untuk mengukur fenomena, baik dalam konteks alamiah maupun sosial, sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Penyusunan instrumen ini berlandaskan pada variabel penelitian yang menjadi fokus utama kajian. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah angket, yang pengukurannya dilakukan dengan memanfaatkan skala *Likert*.¹⁵

Variabel	Indikator Instrumen
X ¹ (Kedisiplinan)	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman tentang kedisiplinan2. Tingkat kepatuhan terhadap aturan3. Kemampuan mengelola waktu dan fokus4. Pengembangan disiplin diri

¹³ G. Daruhadi dan P. Sopiati, "Pengumpulan data penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, ulilalbabinstitute.co.id, 2024, <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/5181>.

¹⁴ A. N. Amalia dan R. Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*, books.google.com, 2023, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rx3JEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+validitas&ots=GTNDzkOqeR&sig=j4PN4CDJMUIcsgQ74R-nJYV_tfM.

¹⁵ D. Kurniawati dan R. K. Judisseno, "Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020," *Seminar Nasional Riset ...*, prosiding-old.pnj.ac.id, 2022, <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snrtd/article/view/5581>.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peran faktor internal dan eksternal 6. Pencapaian prestasi akademik 7. Perilaku di luar kelas 8. Kondisi lingkungan pembelajaran
Y1 (Prestasi)	Instrumen nilai rapot
Y2 (Pembelajaran Kitab Ta'lim)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode 2. Materi yang disampaikan 3. Instrumen pembelajaran

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kedisiplinan	Pemahaman tentang kedisiplinan	Saya merasa pemahaman saya tentang kedisiplinan meningkat setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Ajaran dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim mengubah cara pandang saya terhadap pentingnya kedisiplinan dalam belajar.
		Saya memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian penting dari proses pembelajaran berdasarkan Kitab Ta'lim.
	Tingkat kepatuhan terhadap aturan	Saya menjadi lebih patuh terhadap aturan pesantren setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.

		Kitab Ta'lim al-Muta'allim memudahkan saya memahami pentingnya menghormati aturan yang ada.
		Kitab Ta'lim al-Muta'allim mengajarkan saya cara mengelola waktu dengan lebih baik dalam belajar.
	Kemampuan mengelola waktu dan fokus	Saya merasa pembelajaran kitab ini membantu menjaga fokus saya saat belajar.
		Saya merasa lebih disiplin dalam mengatur waktu setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Saya merasa lebih mandiri dalam menjaga kedisiplinan pribadi setelah mempelajari kitab ini.
	Pengembangan disiplin diri	Pembelajaran kitab ini memotivasi saya untuk lebih menghargai ilmu dan proses belajar.
		Saya merasa pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik saya.
		Saya merasa lebih berprestasi setelah menerapkan ajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam kehidupan akademik.
	Peran faktor internal dan eksternal	Saya menerapkan kedisiplinan yang diajarkan dalam kitab ini dalam

		kegiatan sehari-hari di luar jam pelajaran.
		Lingkungan pesantren mendukung penerapan kedisiplinan yang diajarkan dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Kitab Ta'lim al-Muta'allim membantu saya menjadi lebih disiplin dan tekun dalam belajar.
	Pencapaian prestasi akademik	Saya sering menerapkan kebiasaan positif yang diajarkan dalam kitab ini.
		Metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Guru sering menggunakan variasi metode dalam mengajar Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
	Perilaku di luar kelas	Metode pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim efektif dalam meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.
		Materi kitab Ta'lim al-Muta'allim relevan dengan kebutuhan saya sebagai santri.
		Materi yang disampaikan dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim sudah cukup mendalam dan lengkap.

	Kondisi lingkungan pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan guru membantu saya memahami materi Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
Prestasi	Hasil prestasi akademik	Guru kreatif dalam menggunakan media atau alat pembelajaran untuk mengajar Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
	Faktor internal	Saya merasa pemahaman saya tentang kedisiplinan meningkat setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Ajaran dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim mengubah cara pandang saya terhadap pentingnya kedisiplinan dalam belajar.
		Saya memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian penting dari proses pembelajaran berdasarkan Kitab Ta'lim.
	Faktor eksternal	Saya menjadi lebih patuh terhadap aturan pesantren setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Kitab Ta'lim al-Muta'allim memudahkan saya memahami pentingnya menghormati aturan yang ada.
	Pengaruh kitab ta'lim terhadap kedisiplinan	Kitab Ta'lim al-Muta'allim mengajarkan saya cara mengelola waktu dengan lebih baik dalam belajar.

	Perubahan pola pikir dan kebiasaan positif	Saya merasa pembelajaran kitab ini membantu menjaga fokus saya saat belajar.
		Saya merasa lebih disiplin dalam mengatur waktu setelah mempelajari Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Saya merasa lebih mandiri dalam menjaga kedisiplinan pribadi setelah mempelajari kitab ini.
		Pembelajaran kitab ini memotivasi saya untuk lebih menghargai ilmu dan proses belajar.
		Saya merasa pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik saya.
		Saya merasa lebih berprestasi setelah menerapkan ajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim dalam kehidupan akademik.
Pembelajaran kitab ta'lim	Metode pembelajaran	Saya menerapkan kedisiplinan yang diajarkan dalam kitab ini dalam kegiatan sehari-hari di luar jam pelajaran.
		Lingkungan pesantren mendukung penerapan kedisiplinan yang diajarkan dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Kitab Ta'lim al-Muta'allim membantu saya menjadi lebih disiplin dan tekun dalam belajar.

	Materi yang disampaikan	Saya sering menerapkan kebiasaan positif yang diajarkan dalam kitab ini.
		Metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
		Guru sering menggunakan variasi metode dalam mengajar Kitab Ta'lim al-Muta'allim.
	Instrumen pembelajaran	Metode pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim efektif dalam meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.
		Materi kitab Ta'lim al-Muta'allim relevan dengan kebutuhan saya sebagai santri.
		Materi yang disampaikan dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim sudah cukup mendalam dan lengkap.

E. Tehnik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan serangkaian uji statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Proses analisis dilakukan secara bertahap dan logis sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana data yang dihasilkan dari objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan dan keadaan sebenarnya di lapangan. Uji validitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang perlu dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹⁶

Instrumen penelitian dinyatakan valid jika mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Secara teknis, suatu item dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Analisis butir dilakukan menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan perangkat lunak *SPSS Statistics* versi 16.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada indeks atau koefisien yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian yang menggunakan angket dilakukan melalui koefisien Cronbach's Alpha menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.

Interpretasi nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai 0,00 – 0,20: Kurang reliabel
- 2) Nilai 0,21 – 0,40: Agak reliabel
- 3) Nilai 0,41 – 0,60: Cukup reliabel
- 4) Nilai 0,61 – 0,80: Reliabel
- 5) Nilai 0,81 – 1,00: Sangat reliabel

Kriteria reliabilitas menyatakan bahwa jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap

¹⁶ F. D. P. Anggraini dkk., "Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas," *Jurnal Basicedu*, neliti.com, 2022, <https://www.neliti.com/publications/448123/pembelajaran-statistika-menggunakan-software-spss-untuk-uji-validitas-dan-reliab>.

reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Statistik Deskriptif

Tahapan awal analisis dilakukan dengan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum terhadap tiga variabel utama yang diteliti, yaitu:

- Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim
- Kedisiplinan Santri
- Prestasi Akademik

Analisis ini mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, serta variasi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kecenderungan tingkat pembelajaran dan kedisiplinan, serta distribusi prestasi santri secara umum. Hasil uji ini menjadi dasar awal untuk menilai apakah data menunjukkan gejala tinggi atau rendahnya nilai pada setiap variabel.

b. Uji Normalitas Data

Setelah deskripsi awal, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah sebaran data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah Kolmogorov–Smirnov, karena jumlah sampel ($n=39$) berada dalam kisaran yang sesuai.¹⁸

¹⁷ Amalia dan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*.

¹⁸ R. Sianturi, "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis," *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, jurnal.ulb.ac.id, 2025, <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/7091>.

Hasil uji menunjukkan bahwa sebagian besar data tidak berdistribusi normal, terutama pada variabel prestasi dan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan teknik analisis berikutnya disesuaikan dengan karakteristik data, yaitu dengan menggunakan teknik non-parametrik untuk hubungan antar variabel, seperti uji korelasi Spearman, bukan Pearson.

c. **Uji One Sample T-Test**

Sebelum menguji hubungan antar variabel, dilakukan Uji One Sample T-Test untuk mengetahui apakah rata-rata variabel-variabel penelitian secara umum berbeda secara signifikan dari nilai tertentu (dalam hal ini, nilai tengah atau cut-off point skala Likert).¹⁹

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah tingkat pembelajaran kitab, kedisiplinan, dan prestasi santri berada pada tingkat yang tinggi secara signifikan, atau hanya kebetulan. Hasil uji ini memberikan penguatan awal bahwa ketiga variabel memang layak diuji lebih lanjut karena menunjukkan kecenderungan nilai yang bermakna.

d. **Uji Linearitas**

Sebelum menggunakan analisis regresi linier sederhana, dilakukan uji linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat, khususnya:

- Pembelajaran Kitab → Prestasi Akademik
- Pembelajaran Kitab → Kedisiplinan Santri

¹⁹ F. Kronthaler, "The Test for a Group Mean or One-Sample t-Test," *Statistics Applied With Excel: Data Analysis Is (Not) an ...*, advance online publication, Springer, 2022, https://doi.org/10.1007/978-3-662-64319-8_12.

Hasil uji menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier, sehingga regresi linier sederhana layak digunakan, terutama untuk menguji pengaruh pembelajaran terhadap prestasi akademik. Ini merupakan syarat utama dalam analisis regresi.

